

BAB IV

METELOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan perencanaan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan maupun masalah penelitian atau disebut skema detail perencanaan dalam pemilihan variable, pemilihan sampel, dan pengumpulan data untuk meyakinkan hipotesis (Deri Firmansyah et al., 2022). Desain penelitian merupakan kerangka yang digunakan peneliti untuk merencanakan suatu penelitian atau suatu teknik yang digunakan untuk memilih sampel yang digunakan peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (Mohamad et al., 2024). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dalam bentuk angka, maka data yang di harus di olah secara statistik (Firmansyah et al., 2022). Penelitian kuantitatif digunakan untuk mencari hubungan antara variable yang digunakan sesuai dengan pengamatan yang di ambil peneliti (Dasining et al., 2024). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan kejadian yang terjadi saat ini dengan menggunakan angka yang bermakna. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan menggunakan menggunakan kuisoner atau disebut penelitian bebas (value free) (C. N. Kurniawati et al., 2024).

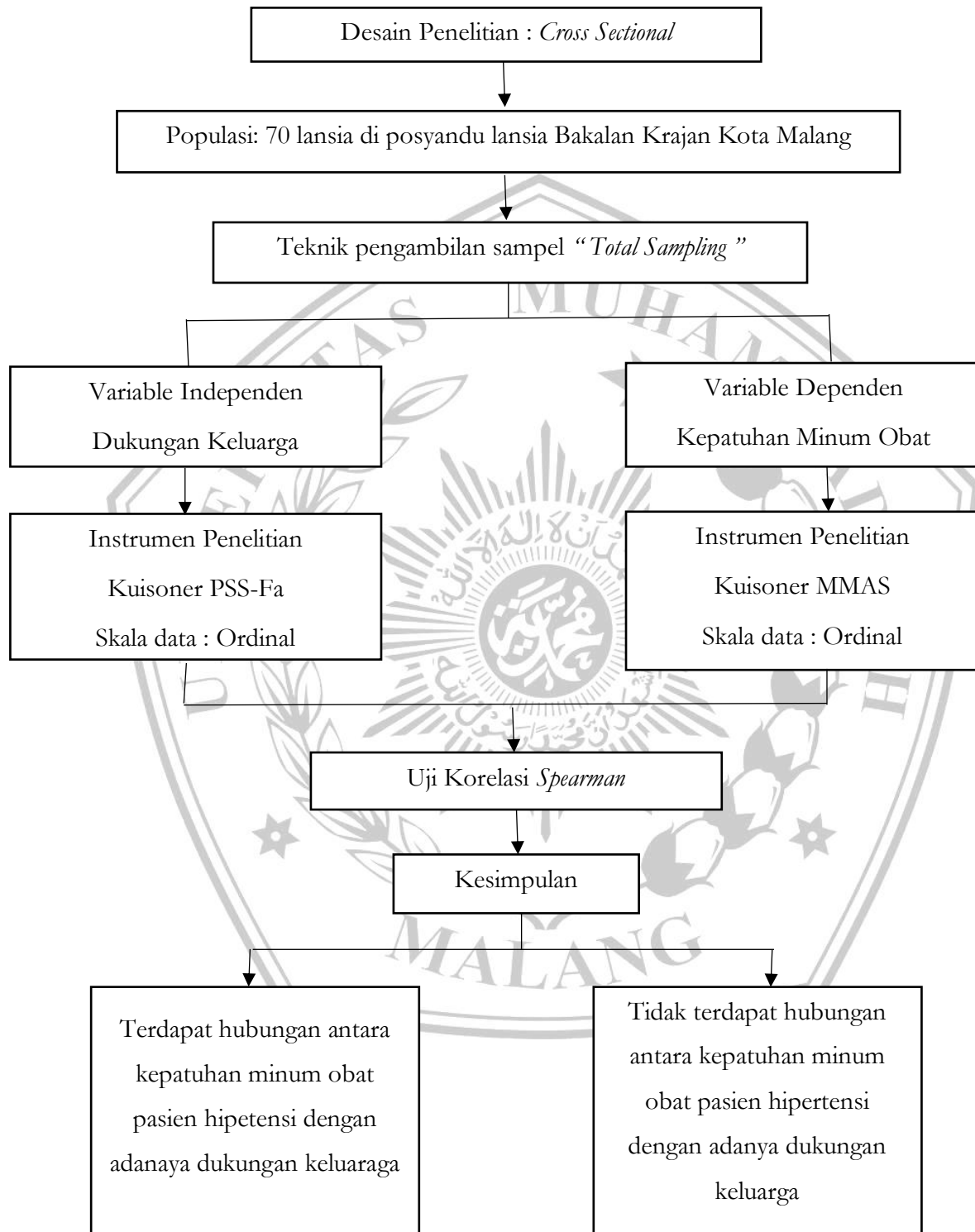
4.2 Kerangka Kerja

Kerangka operasional atau kerangka kerja merupakan beberapa pemikiran yang mewujudkan ide, konsep yang dapat dilakukan untuk mewujudkan sesuatu yang di inginkan atau proses pemikiran yang digunakan untuk menyusun suatu penelitian (Muksin Wijaya, 2022). Kerangka kerja dalam penelitaian yaitu suatu rancangan yang digunakan peneliti untuk membuat konsep yang digunakan untuk merancangan suatu penelitian atau suatu kerangka yang digunakan untuk mengembangkan konsep

penelitian berdasarkan konsep yang telah di rancang (Sidiq et al., 2024). Kerangka kerja pada penelitian berisi dasar teori, variable penelitian yang digunakan, jumlah populasi, sample yang digunakan, kuisioner dan kesimpulan. Kerangka kerja digunakan untuk merancang kosep peneleitian yang dapat menjelaskan isi dari penelitian tersebut, selain itu kerangka kerja dapat diartikan kerangkan pemikiran yang di gunakan untuk merancang kerangka penelitian (Andry et al., 2024). Kerangka kerja bertujuan untuk menganalisi data yang berhubungan dengan variable dan metode penelitian untuk membantu peneliti dalam menyusun penelitian (Suyatno et al., 2024). Kerangka kerja penelitian ini dijelaskan pada bagan dibawah ini



Tabel 4. 1 Kerangka Kerja



4.3 Populasi, Sampling, dan Teknik Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh kelompok orang, lembaga, peristiwa maupun objek yang digambarkan secara jelas (Sarah Fadlina et al., 2024). Populasi merupakan sasaran yang diinginkan untuk disimpulkan dari sampel ke populasi yang biasanya digunakan peneliti untuk mewakili populasi (Debi Alma Nofri Yantri et al., 2024). Populasi yaitu elemen yang diselidiki oleh peneliti secara langsung yang berkaitan dengan individu dalam memperkirakan karakteristik keseluruhan. Populasi dalam penelitian ini adalah 70 lansia di posyandu lansia Bakalan Krajan

4.3.2 Sampel

Sampel yaitu prosedur yang digunakan peneliti untuk memilih individu yang relatif lebih kecil dari populasi sebelumnya atau sekelompok yang dipilih memiliki harapan lebih besar dengan keinginan dari kelompok yang lebih kecil (sampel) yang digunakan untuk mencetuskan informasi yang berhubungan dengan kelompok yang lebih besar (populasi) (Damas Aryo Anggoro et al., 2023). Sampel pada penelitian ini diambil dari posyandu lansia Bakalan Krajan dengan total lansia dan lansia yaitu 70 lansia yang menderita hipertensi

4.3.3 Teknik Sampling

Menurut (Niarti et al., 2021) teknik sampling merupakan langkah awal yang digunakan dalam proses analisis. Teknik sampling bertujuan untuk menghilangkan kebingungan antara teknik yang mirip satu sama lain (Dwi Pangestu et al., 2021). Teknik ini digunakan untuk menjelaskan teknik yang sesuai dengan penelitian sehingga, dapat memudahkan untuk menghubungkan teknik yang paling sesuai dengan penelitian (Permata Sari et al., 2023). Teknik sampling merupakan teknik pengambilan

sampel sesuai dengan populasi yang diinginkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling* (Dian Sudiantini et al., 2024)

4.4 Variable Penelitian

Variable penelitian merupakan suatu objek yang nyata yang berfokus pada riset yang sesuai diterapkan oleh peneliti. Variable penelitian merupakan suatu yang diterapkan oleh peneliti untuk penelitian agar mendapatkan informasi yang menarik

4.4.1 Variabile Independen (bebas)

Variable independen merupakan variable yang diperoleh untuk mempengaruhi perubahan atau variable yang mempengaruhi variable lain. Pada penelitian ini variable independen yaitu dukungan keluarga

4.4.2 Variable Dependen (terikat)

Variable dependen merupakan kondisi yang dapat berubah pada saat penelitian atau variable yang dipengaruhi nilainya oleh variable lainnya. Variable dependen pada penelitian ini adalah kepatuhan minum obat

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan makna yang diberikan kepada variable yang digunakan untuk mengukur variable tersebut atau suatu pernyataan yang diperlukan peneliti untuk menjawab pertanyaan hipotesis pengujian

Tabel 4. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Variabel independen : dukungan keluarga	Hubungan yang diberikan keluarga untuk memberi suport pada pasien hipertensi	1. Dukungan emosional 2. Dukungan informasi 3. Dukungan instrumental Dukungan penilaian	Kuesioner	Ordinal	0-23 = rendah 24-47 = Sedang 48-60 = Baik
Variabel dependen: Kepatuhan Minum obat	Perilaku pasien lansia dalam pengobatan yang meliputi anjuran tenaga kesehatan	1. Cara 2. Dosis 3. Waktu minum obat 4. Rentang minum obat	Kuesioner	Ordinal	8-11 =tingkat kepatuhan tinggi 7-8 = tingkat kepatuhan sedang 0-6 =tingkat kepatuhan rendah

4.6 Tempat Pengambilan Data

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Posyandu Lansia Bakalan Krajan Kota Malang RW 4, RW 5, RW 6, RW 7 Bakalan Krajan Kecamatan Sukun Kota Malang.

4.7 Waktu Penelitian

Penelitian ini disusun mulai dari Agustus 2024, yang akan dilaksanakan di Posyandu Lansia Bakalan Krajan Kota Malang RW 4, RW 5, RW 6, RW 7 Bakalan Krajan Kecamatan Sukun Kota Malang.

4.8 Kuesioner Penelitian

4.8.1 Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuisoner dukungan keluarga diambil dari kuisoner PSS-Fa dengan jumlah pertanyaan 20 dengan kriteria skor 0-23 (kurang) yaitu pasien lansia kurang mendapatkan dukungan keluarga, 24-47 (cukup) menunjukan pasien lansia cukup dalam dukungan keluarga dan 48-60 (baik) menunjukan pasien lansia baik dalam dukungan keluarga

Tabel 4. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

No	Indikator	No. Soal	
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>
1.	Dukungan	6, 10, 15	4
2.	Ide	2, 7, 9, 13, 18	16
3.	Kedekatan	1, 11, 14, 17	-
4.	Ketidaknyamanan	5, 8, 12	3, 19, 20

4.8.2 Kepatuhan Minum Obat

Kuisoner kepatuhan minum obat diambil dari kuisoner MMAS (*Morisky Medication Adherence Scale*) dengan jumlah pertanyaan 8 dengan kriteria skor 8 (tingkat kepatuhan tinggi) yaitu pasien hipertensi taat dalam pengobatan, skor 9-11 (tingkat kepatuhan sedang) yaitu pasien hipertensi jarang mematuhi dalam minum obat dan

skor, 7-8 (tingkat kepatuhan rendah) yang menunjukkan pasien hipertensi tidak patuh sama sekali dalam pengobatan (tingkat kepatuhan rendah), skor 0-6

Tabel 4. 4 Kisi-kisi Kuesioner Kepatuhan Minum Obat

No	Indikator	No. Soal
1.	Pemikiran	1, 2, 4, 5, 8
2.	Berhenti minum obat	3, 6
3.	Kondisi	7

4.9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengamati alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid (Audina Paramitha Azahra et al., 2023) Pada kuisoner penelitian dikatakan valid yaitu jika r dihitung $< r$ dari tabel atau bisa dengan nilai signifikan $< 0,05$ (valid) dan $> 0,05$ dinyatakan tidak valid. Uji rehabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur indikator dari variable. Pada suatu kuisoner yang dikatakan reliable apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau tidak berubah (Seki Yolanda, 2023)

Pada kuisoner kepatuhan minum obat terdapat 8 item pertanyaan tentang kepatuhan minum obat pasien hipertensi pada dan sudah dilakukan uji validitas dan uji rehabilitas versi indonesia dengan hasil *internal consistency reliability* yang dinilai menggunakan *cronbach's alpha coefficient* yaitu 0,824 dengan hasil *reability* menggunakan *spearman's rank correlation* adalah 0,881. Hasil dari *uji known groups validity* menunjukkan korelasi signifikan antara pengukuran tekanan darah pasien dengan tingkat kepatuhan pasien dalam MMAS-8 ($X^2 = 26,987$; $P < 0,005$) dengan hasil *convergent validity* pada MMSA-8 versi indonesia adalah $r = 0,883$ dengan nilai *sensivitas* = 82,575 dan nilai

spesifitas = 44,915 %. Pada penelitian sebelumnya sudah dilakukan penelitian di puskesmas dalam jangka 3 bulan dengan jumlah responden sebanyak 250 pasien hipertensi (Guo et al., 2023)

Pada kuisioner dukungan keluarga terdapat terdapat 20 pertanyaan dengan 15 pertanyaan *favorable* dan 5 pertanyaan *unfavorable*. Pada variable kuisioner tersebut dianggap valid karena memiliki nilai $p = 0,05$ atau kurang yang dianggap sebagai asosiasi statistik yang signifikan sedangkan reliabilitas PSS-Fa memiliki nilai yang berurutan dengan $\alpha = 0.902$ dan 0.860 yang artinya alat ukur PSS-Fa memiliki konsistensi yang sangat baik yang sudah dikembangkan oleh Procidano dan Heller (Osanya Ayub et al., 2023)

4.10 Prosedur Pengumpulan Data

4.10.1 Tahap Persiapan

1. Melakukan perizinan etik ke KEPK UMM
2. Melakukan kesepakatan ditempat Posyandu Lansia Bakalan Krajan Kota Malang Mempersiapkan lembar kuisioner kepatuhan minum obat dan dukungan keluarga
3. Mempersiapkan lembar kuisioner kepatuhan minum obat dan dukungan keluarga

4.10.2 Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti mendatangi Posyandu Lansia
2. Peneliti melakukan koordinasi kepada kader posyandu sebelum memulai kegiatan
3. Peneliti memperkenalkan nama dan memberitahu tentang maksud dan tujuan

4. Peneliti memberikan lembar kuisioner kepada responden dan memastikan responden telah mengisi kuisioner tersebut
5. Peneliti memberikan waktu dalam pengisian kuisioner tersebut
6. Setelah pengisian kuisioner, responden diminta untuk mengembalikan kuisioner tersebut dan memastikan kuisioner terisi semua
7. Peneliti menyampaikan bahwa data yang ada tidak akan disebarakan
8. Data dari responden setelah itu di analisis kemudian diketahui hasilnya

4.10.3 Tahap Pengelolaan Data

1. Pengeditan (*Editing*)/*Editing* merupakan mengoreksi data yang sudah dikumpulkan untuk menilai kesesuaian data
2. Pengkodean (*Coding*)/*Coding* data merupakan tahap pengkodean yang digunakan untuk melihat hasil skor pada kuisioner
3. Tabulasi (*Tabulating*)/Tahap tabulasi merupakan tahap yang digunakan untuk menyusun tabel yang digunakan untuk mempermudah dalam menganalisis data
4. Memasukan(*Entering*)/*Entering* merupakan tahap memasukan data untuk mengetahui hasil penelitian.

4.11 Analisis Data

4.11.1 Analisis Data Univariat (Deskriptif)

Analisis univariat merupakan analisis data yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik variable penelitian secara umum (Dewi Lieskusumastuti et al., 2024). Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu lansia, usia >45 tahun, mengalami hipertensi, jenis kelamin dan bersedia menjadi responden.

4.11.2 Analisis Data Bivariat

Analisis data bivariat merupakan analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen (Zaini et al., 2024). Dalam penelitian ini menggunakan uji *korelasi spearman* dengan menggunakan SPSS, menggunakan data ordinal. Dalam menggunakan uji *korelasi spearman* dapat di baca apakah ada hubungan antara kedua variabel (baca nilai signifikansi), kekuatan hubungan (lihat nilai r) dan arah hubungan (lihat tanda $+$ atau $-$ pada nilai r)

4.12 Etika Penelitian

Menurut (Saidin et al., 2023) etika penelitian dijelaskan sebagai berikut: *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

1. *Informed consent* merupakan lembar persetujuan yang digunakan untuk persetujuan dari pihak terkait mengenai penelitian
2. *Anonymity* (Tanpa Nama)
3. *Anonymity* merupakan kerahasiaan subjek penelitian yang digunakan pada kuisioner penelitian yang tidak mencantumkan identitas
4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)
Confidentiality merupakan kerahasiaan data yang digunakan untuk menjaga privasi pasien
5. *Benefence* (Manfaat)

Responden dapat menjadikan penelitian ini untuk meningkatkan ketaatan minum obat pada pasien hipertensi dengan adanya dukungan keluarga